

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan masyarakat di Indonesia gemar melakukan aktivitas olahraga. Banyak jenis olahraga yang digemari oleh para masyarakat umumnya di era modern ini seperti bola voli, bola basket sepak bola, futsal, dan lain sebagainya. Di Era Modern ini perkembangan cabang-cabang olahraga sangat pesat dan terbukti tidak hanya sebagai tontonan yang menarik namun juga sebagai bahan bisnis dan mendatangkan keuntungan yang besar dan berpotensi untuk memunculkan generasi-generasi muda yang berbakat khususnya di Bidang olahraga seperti pemain muda timnas bola voli Indonesia Boy Arnez yang berasal dari Sumatra Utara dan memperkuat sebuah team voli di Proliga Bogor Lavani, dan di cabang olahraga sepak bola ada Marselino Ferdinan Philipus yang berasal dari suatu daerah pelosok di Nusa Tenggara Timur bermain untuk team divisi pertama Liga Belgia yaitu Dainze. Perkembangan pemain-pemain muda ini tentu saja membuat nama daerah asal mereka menjadi dikenal karena prestasi mereka di bidang olahraga.

Seperti halnya seseorang atau atlet yang ingin membanggakan negaranya terutama daerahnya ada beberapa atlet berprestasi yang sampai kancah Internasional berasal dari Nusa Tenggara Barat tepatnya di pulau Lombok, seperti Lalu Muhammad Zohri pelari 100 meter yang berasal dari Lombok Utara berhasil meraih medali emas dan menjadi juara dunia pada Kejuaraan Dunia Atletik Junior 2018 yang berlangsung di Finlandia, ada juga yang berasal dari Lombok Timur yaitu Yad Hafidzudin yang kemarin-kemarin ini berhasil meraih medali emas pada ajang 15th SEA Youth Athletics Championship 2023 yang diselenggarakan di Thailand, serta ada juga Aliya Dwi Marzuki seorang pelajar asal Lombok Timur yang sukses meraih medali perunggu dalam cabang olahraga lempar cakram di Event yang Sama dengan Yad Hafidzudin. Semua hal tersebut tidak luput dari belajar dan

berlatih, dan tentunya fasilitas serta dukungan yang baik dan memadai baik dari sekolah maupun dari luar sekolah karena mengingat para atlet berprestasi ini juga masih berstatus sebagai pelajar.

Menurut (Febrianty, 2020) Kegiatan belajar peserta didik di sekolah terdiri dari 2 jenis kegiatan, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Dua kegiatan ini merupakan hal penting yang harus diikuti oleh para peserta didik di Sekolah, dimana ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum, sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kelembagaan. kegiatan ini dilakukan untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler ayat (2), yaitu “Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional”. Kegiatan tersebut ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kompetensi dan kebiasaan dalam hidup mereka sehari-hari. Kegiatan Ekstrakurikuler juga diberikan untuk menambah pengalaman belajar yang bervariasi sehingga menghasilkan suatu pengetahuan dan karakteristik yang baik.

Adapun jenis kegiatan Ekstrakurikuler yaitu di Bidang seni, kerohanian, kepemimpinan, jurnalistik, dan tidak kalah populer dan hampir setiap sekolah ada kegiatan ekstrakurikuler bidang olahraga. Antusias dan peminat ekstrakurikuler olahraga di sekolah sangatlah luar biasa. Kondisi ini didukung dengan banyaknya kompetisi dan kejuaraan antar sekolah di bidang olahraga bahkan sampai pada level Pekan Olahraga Pelajar (PORJAR) baik di tingkat kabupaten maupun provinsi. Potensi yang lahir dari iklim kompetisi ini akan membuat keberadaan ekstrakurikuler di Sekolah sebagai lumbung atlet pelajar menjadi sangat sentral dan harus dikelola dengan baik, terarah serta berkesinambungan sebagai dasar pembinaan olahraga pelajar (Purnawan, 2020: 1).

Untuk mewujudkan suatu aktivitas ekstrakurikuler perlu adanya minat karena dengan adanya minat akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga. Hal ini akan menyebabkan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan peserta didik di SMP menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh. Dengan demikian, peserta didik berusaha untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan, apabila dibanding dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler, tidak membawa sarana, sering bolos, tidak mudah diatur, dan tidak bersungguh-sungguh untuk mengikutinya untuk melakukan kegiatan olahraga. Tanpa adanya minat peserta didik tidak akan mempedulikan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler keolahragaan baik itu faktor yang berasal dari dalam diri seperti emosi, rasa senang, perhatian dan sebagainya atau faktor yang timbul dari luar seperti orang tua, lingkungan, pengaruh teman, pengaruh guru, atau pengaruh menonton di televisi.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Wanasaba, didapatkan beberapa permasalahan terkait ekstrakurikuler keolahragaan. Permasalahannya adalah tidak diketahuinya tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler keolahragaan yang ada di SMP Negeri 1 Wanasaba tahun 2024/2025.

Dari latar belakang di atas menunjukkan bahwa keberhasilan sebuah program ekstrakurikuler ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah minat peserta didik. Dari sekian banyak faktor yang ada, penulis ingin melakukan penelitian mengenai minat peserta didik yang menjadi salah satu penyebab kurang optimalnya kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanasaba. Mengingat penelitian ini adalah penelitian tertutup sehingga hasilnya tidak bisa ditebak tanpa adanya realita atau kenyataan di lapangan. Dengan dasar pemikiran tersebut maka peneliti menyusun suatu penelitian yang berjudul “Survei Minat Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Keolahragaan Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanasaba Tahun 2024/2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian memiliki permasalahan yang diperlukan untuk diteliti, dianalisis, dan dicari solusi dalam pemecahan masalah. bagi peserta didik minat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi proses dalam berjalannya kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di SMP Negeri 1 Wanasaba. Oleh sebab itu pernyataan benar atau salah perlu fakta yang dapat dipertanggung jawabkan dengan alasan pemilihan judul di atas dan kenyataan yang ada di lapangan saat ini, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Belum diketahui tingkat minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di SMP Negeri 1 Wanasaba.
- 1.2.2 Kurang Optimalnya kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan di SMP Negeri 1 Wanasaba.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka dalam kajian ini akan dibatasi sampai:

- 1.3.1 Minat peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler.
- 1.3.2 Mencakup peserta didik kelas VIII tahun 2023/2024.
- 1.3.3 Mencakup ekstrakurikuler keolahragaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Minat Peserta Didik Terhadap Ekstrakurikuler Keolahragaan Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanasaba Tahun Pelajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui minat peserta didik terhadap ekstrakurikuler keolahragaan di Kelas VIII SMP Negeri 1 Wanasaba Tahun 2024/2024.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Memberikan sumbangan bagi perkembangan pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Dapat dijadikan studi penelitian selanjutnya, untuk pemahaman yang lebih dalam sehingga hasilnya lebih kuat.
3. Secara tidak langsung membantu pemerintah dalam menemukan calon-calon atlet muda yang bagus dan berkualitas dalam bidang olahraga.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Guru atau Pelatih
 - a. Informasi ini nantinya dapat digunakan sebagai sumber untuk meningkatkan proses pelatihan ekstrakurikuler yang lebih baik.
 - b. Mengetahui jumlah peserta didik yang memiliki minat untuk mengikuti ekstrakurikuler keolahragaan.
2. Bagi Peneliti
 - a. Meningkatkan wawasan mahasiswa untuk dapat berpikir dengan kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.
 - b. Menambah ilmu pengetahuan.
3. Bagi Peserta Didik

Menjadi motivasi dalam diri dan luar diri untuk berlatih dengan bersungguh-sungguh.
4. Bagi Sekolah
 - a. Sebagai patokan untuk membuat kebijakan kedepannya dalam kegiatan ekstrakurikuler khususnya di bidang keolahragaan.
 - b. Tambahan informasi peserta didik yang memiliki minat dalam ekstrakurikuler keolahragaan